

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat yang semakin banyak merupakan akibat dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang diikuti dengan kecanggihan teknologi, sehingga perkembangan dunia usaha semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan timbul persaingan yang kompetitif. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Banyaknya Industri yang terus bermunculan yang menyebabkan persaingan di antara industri sejenis. Perusahaan-perusahaan atau industri-industri itu didirikan dan beroperasi, tentu memiliki suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan tersebut, yang paling utama adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Demikian dengan perusahaan kecil dan menengah yang menghasilkan sesuatu untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Laba dapat diperoleh apabila hasil penjualan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan. biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan sesuatu barang atau jasa. Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan

bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung kos produk jadi dan kos produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada kos produksi untuk menghitung total kos produk. (Mulyadi,2012:16).

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Oleh karena itu untuk menentukan besarnya biaya harus tepat dan akurat sehingga harga pokok akan menunjukan harga pokok sesungguhnya.

Di dalam penentuan harga pokok produksi informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Pabrik roti Cita Rasa Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memiliki karyawan sebanyak 10 orang. Pabrik roti ini memproduksi enam ribu roti tiap hari yang terdiri dari

beberapa macam roti seperti roti coklat, roti kacang, roti misis, roti moka, roti selai, dan roti pandan. Pemasaran roti ini yaitu sekitar kota madya dan beberapa kabupaten yang berada di provinsi gorontalo seperti kabupaten gorontalo dan kabupaten pohnato. Tujuan didirikannya pabrik roti cita rasa sama dengan tujuan perusahaan lain yaitu untuk mendapatkan laba dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Adapun masalah yang dihadapi oleh perusahaan yaitu pemilik belum sepenuhnya optimal Dalam menentukan harga pokok produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi pemilik hanya memfokuskan pada perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tanpa memperhatikan biaya overhead pabrik yang melekat pada produk. Padahal biaya overhead pabrik sangat berpengaruh pada perhitungan harga pokok produksi dan dengan tidak membebankannya biaya overhead pabrik pada harga pokok produksi akan mengakibatkan tidak akuratnya perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual menjadi lebih rendah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian diperusahaan tersebut dengan formulasi judul “penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing pada pabrik roti Cita Rasa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemilik belum sepenuhnya optimal Dalam menentukan harga pokok produksi.
2. Dalam menentukan harga pokok produksi pemilik hanya memfokuskan pada perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tanpa memperhatikan biaya overhead pabrik yang melekat pada produk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana penentuan harga pokok produksi pada pabrik roti Cita Rasa.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing pada pabrik roti Cita Rasa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan ilmu akuntansi tentang harga pokok produksi dan sebagai realisasi tanggungjawab mahasiswa untuk perbandingan antara teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

2. Manfaat Praktis

Makalah ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi pihak perusahaan mengenai pentingnya penentuan harga pokok produksi terhadap penentuan harga jual produk.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis mengambil objek penelitian pada pabrik roti Cita Rasa yang beralamatkan di jalan Lupoyo Desa Pantungo Kecamatan Telaga Biru yang dilakukan mulai dari bulan februari sampai dengan selesai.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mendukung kegiata penelitian ini adalah Data primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dengan pimpinan dan karyawan pabrik roti Cita Rasa.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang aktual dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan penulis untuk memperoleh data berupa dokumen secara tertulis yang ada kaitannya dengan pengumpulan biaya produksi dalam menentukan harga pokok produksi.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data serta informasi yang diperoleh selama melaksanakan penelitian, selanjutnya dicari jawaban atas permasalahan sesuai dengan ketentuan teori yang mendukung.

Adapun teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dilakukan dengan teknik analisis penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing sebagaimana pendapat Mulyadi (2012:17) berikut:

Biaya bahan baku	xxxx	
Biaya tenaga kerja langsung		xxxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxxx	
Biaya overhead pabrik tetap	_____	xxxx +
Harga Pokok Produksi	<u>xxxx</u>	

Biaya produk yang dihitung dengan pendekatan full costing terdiri dari unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap).